

### BAB III

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka peneliti memutuskan untuk menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Pendekatan IPA dapat digunakan untuk menemukan makna-makna psikologis yang terkandung dalam fenomena melalui penyelidikan dan analisis.<sup>1</sup>

AFI menekankan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan suatu proses yang dinamis. Pendekatan ini berusaha mengeksplorasi pengalaman personal serta menekankan pada persepsi atau pendapat individu tentang objek atau peristiwa. Selain itu Penelitian yang menggunakan metode IPA memiliki dua tahapan proses *interpretative*. Para partisipan berusaha memahami dan memaknai kembali pengalaman partisipan. Kedua, peneliti berusaha memahami dan memaknai pengalaman dari partisipan.<sup>2</sup>

#### B. Kehadiran peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta. Pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengadakan pengamatan dari mendengarkan secara secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya. Sebagai pengamat, peneliti

---

<sup>1</sup> Smith 2008

<sup>2</sup> Ibid.,

berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subjeknya pada situasi yang diinginkannya untuk dipahaminya. Ia memasuki pengalaman subjeknya dengan cara mengalami apa yang dialami mereka.<sup>3</sup>

Selain itu dalam penelitian kualitatif manusia memiliki kedudukan sebagai instrumen penelitian. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti sendirilah yang menjadi pelapor hasil penelitiannya. Ciri-ciri umum manusia sebagai instrumen mencakup segi responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengiktisiarkan, dan memanfaatkan kesempatan mencari respons yang tidak lazim atau *idiosinkratik*.<sup>4</sup>

#### C. Informan Penelitian.

Responden pertama dari penelitian ini adalah ketua Cabang Paguyuban Penghayat Sumarah Tulungagung. Responden kedua adalah anggota penghayat yang sudah menjalankan Sujud Sumarah lebih dari 10 tahun.

#### D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Data adalah informasi tentang gejala yang harus dicatat.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. 30, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.163-164

<sup>4</sup> Ibid., hlm.169

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, cet.15, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 172

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, PengantarMetodePenelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm. 53

Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.<sup>7</sup>

Adapun data yang diperoleh peneliti terdiri dari: (1) Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh langsung melalui wawancara mendalam dengan responden informan dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*).<sup>8</sup> (2) Data Sekunder merupakan data yang berasal dari sumber tertulis yang dapat diperoleh dari sumber arsip-arsip lokal yang berguna bagi penelitian, studi pustaka dan referensi lainnya. (3) Informan merupakan orang yang mempunyai kapabilitas dan kompeten dalam memberikan informasi.

Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dari wawancara, observasi. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku atau informasi tertulis yang berkaitan dengan Paguyuban Penghayat Sumarah di Tulungagung serta teori-teori untuk mengkaji perkembangan Ego.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel atau pemilihan Subjek penelitian/sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 118

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 80

harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>9</sup>

#### E. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Dalam hal ini maka mula-mula *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek pertanyaan lebih lanjut.<sup>10</sup>

Wawancara jenis ini menggunakan pertanyaan terbuka yang berarti jawaban yang diberikan subjek tidak dibatasi, sehingga subjek dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apapun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan. Pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel, bergantung situasi kondisi, serta alur pembicaraan. Demikian pula jawaban yang diberikan oleh subjek dapat lebih fleksibel. Walaupun pertanyaan dan jawaban bersifat fleksibel tetapi masih ada kontrol yang dipegang oleh peneliti, yaitu tema wawancara. Wawancara semi-terstruktur mempunyai pedoman wawancara (*guideline interview*) yang dijadikan kontrol dalam alur pembicaraan dan untuk prediksi waktu wawancara. Oleh sebab itu peneliti diharapkan dapat menciptakan dan menjalin hubungan yang baik (*rapport*) selama proses pengumpulan data, dengan demikian peneliti

---

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penelitian, hlm. 300

<sup>10</sup> Arikunto, Pendekatan Praktik, cet. 15, hlm. 270

dapat menyelidiki dengan jauh wilayah-wilayah menarik dan penting yang muncul.<sup>11</sup>

Dalam mempersiapkan wawancara ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti. Pertama-tama peneliti mencari data berupa buku-buku, jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian. Data-data tersebut digunakan untuk memberikan gambaran umum. Dari gambaran umum yang sudah didapat peneliti mengelompokkan data-data yang mendukung tema penelitian. Data tersebut digunakan peneliti untuk membuat panduan wawancara dengan menjadikan teori-teori sebagai poin-poin acuan dalam panduan wawancara. Panduan wawancara tersebut kemudian didiskusikan peneliti dengan dosen pembimbing. Sesudah mendapat ijin untuk melakukan wawancara, peneliti langsung menghubungi responden penelitian untuk melakukan wawancara yang dari awal sudah setuju untuk melakukan wawancara.

#### F. Metode analisis data

Analisis data dalam penelitian penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti akan melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang

---

<sup>11</sup> Hardiansyah, H. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi. Jakarta Selatan: Salemba Humanika

diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>12</sup> Aktivitas analisis data yaitu:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mecarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

### 3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian, hlm. 337

tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada berikutnya.<sup>13</sup>

G. Prosedur Penelitian Dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus surat izin penelitian
- d. Menjajaki dan memanfaatkan informasi
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f. Memperhatikan etika penelitian

2. Tahap Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah kegiatan penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan prosedur yang ditentukan.

H. Pengecekan keabsahan data

Dalam menguji kredibilitas penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara. *Pertama*, untuk menguji validitas adalah dengan menggunakan

---

<sup>13</sup> Ibid., hlm. 338-345

validasi responden (*respondent validation*) adalah mengecek ulang data dengan menunjukkan hasil salinan verbatim wawancara beserta analisis dari penelitian kepada responden atau subjek penelitian. Peneliti meminta subjek untuk membaca dan menilai analisis yang telah dituliskan tersebut berdasarkan wawancara dengan subjek yang bersangkutan di waktu lalu, apakah benar sesuai dengan apa yang dibicarakan pada saat penelitian yang lalu. Selain itu, analitis penelitian terhadap data verbatim apakah sudah sesuai dan sejalan dengan apa yang dipahami dan di maksudkan oleh subjek penelitian. Cara yang kedua yang dilakukan peneliti untuk menguji validitas dengan cara mengecek ulang apakah ada tema-tema yang bersifat deviant atau menyimpang dan terkesan aneh berdasarkan pertimbangan dari peneliti. Tema-tema ini dapat dilihat dari alur pembicaraan yang secara sengaja diarahkan kepada topic diluar topic yang dibicarakan dan terlihat tidak nyambung dengan yang seharusnya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Hardiansyah. H, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2015), hlm.